

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar ini beralamat di jalan Jambu Burung RT. 01/ 001 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dengan status Negeri. MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dibangun pada tahun 1965 dengan izin operasional berdasarkan Surat Keputusan oleh Menteri Agama RI dengan nomor 515 A tahun 1995 dan diresmikan status kenegeriannya pada tanggal 06 Maret 1996 oleh Bupati Banjar H. Abdul Majid.

Batas-batas yang mengelilingi MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 3 Martapura;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMAN 1 Halayung;
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Muara Halayung;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Jambu Burung.

#### **1. Sejarah singkat berdirinya MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar**

Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Aluh-Aluh. Lembaga Pendidikan ini dulunya bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun, yang didirikan pada tanggal 01 Januari 1965 atas prakarsa tetua masyarakat dan pemerhati pendidikan di wilayah ini dan Madrasah ini merupakan lembaga

Pendidikan Lanjutan Pertama yang tertua di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Pada tahun Pelajaran 1978 Lembaga Pendidikan ini berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) AL-IRSYAD Jambu Burung. Kemudian pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah ini di Negerikan oleh Menteri Agama RI dengan Nomor 515 A Tahun 1995 dan diresmikan penegeriannya tersebut pada tanggal 06 Maret 1996 oleh Bupati Banjar, Haji Abdul Majid.

Di Madrasah ini siswa diberikan pendidikan dan pengajaran agama secara terperinci, yaitu; Aqidah Akhlak (2 jam), Al-Qur'an Hadits (2 jam), Fiqih (2 jam), Sejarah Kebudayaan Islam (2 jam), dan Bahasa Arab (3 jam), agar siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar. Selain itu Madrasah ini juga mendidik dan mengajar siswa Ilmu Pengetahuan Umum, agar siswa dapat sejajar dan mampu bersaing dengan lulusan sekolah umum yang setingkat.

#### 1. Visi dan Misi

a. Visi MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah "Terbentuknya generasi muda Islami yang beriman teguh, bertaqwa dan berakhlak mulia."

b. Misi MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan disiplin dan manajemen profesional Pendidik dan Tenaga Kependidikan, melalui penataran, pelatihan, silaturahmi, dan seminar, sehingga memiliki ruhul jihad yang tinggi, (2) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang

secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, (3) membantu dan mendorong siswa dalam mengenali potensi sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, (4) menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama melalui Ibadah Yaumiyah dan ekstra kurikuler secara teratur dan kontinue, (5) mengusahakan lulusan yang bermutu, berprestasi, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta tahan terhadap pengaruh budaya luar yang negatif.

## 2. Tujuan dan Kurikulum MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

### a. Tujuan

Setelah siswa dididik selama tiga (3) tahun di Madrasah ini diharapkan:

(1) mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiah dengan baik, benar dan tertib, (2) berakhlak mulia (Akhlakul karimah), (3) mampu bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari sekolah lain dalam bidang ilmu pengetahuan.

### b. Kurikulum

Kelas VII untuk pembelajaran 2015/ 2016 diterapkan kurikulum 2013, sedangkan kelas VIII dan IX menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### c. Kepemimpinan Madrasah

Selama madrasah ini berdiri telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1.

**Nama-nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MTsN Aluh Aluh  
Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar**

No	Nama
1.	H. M. Zuhri
2.	H. M. Zam Zam
3.	M. Ishaq
4.	M. Jarsih
5.	H. M. Zaini Margani
6.	Djumberi Indul
7.	H. Ideris
8.	Drs. H. Rusli

Sumber data: tata usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Bapak Drs. H. Rusli yang sekarang menjabat sebagai kepala madrasah adalah kepala madrasah yang ke-8 di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Tempat tinggal beliau di desa Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Beliau berlatar belakang pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 1985 di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelum menjadi kepala madrasah beliau pernah menjadi tenaga honorer di MTs/ MA Al-Irsyad Jambu Burung pada tahun 1985-1991, beliau pernah menjadi guru di sekolah SMPN 1 Tambak Sirang Gambut pada tahun 1992-1996 yaitu kurang lebih selama 5 tahun. Pada tahun 1996 akhir beliau pindah ke MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan menjadi kepala madrasah pada tahun 2007 hingga sekarang. Jadi beliau menjadi menjabat selama dua periode.

Sekolah MTsN Aluh Aluh terdiri dari 1 orang kepala madrasah dan 25 dewan guru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 4.2.*  
**Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN Aluh Aluh Kecamatan  
 Beruntung Baru Kabupaten Banjar**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Drs. H. Rusli 195909241992011001	L	IAIN Sunan Kalijaga	Kepala MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar
2	Mukhdar, S. Pd. 196504031997031001	L	UNLAM Banjarmasin	Wakamad, bendaharawan BOS, koordinator MGMP Umum. (GT)
3	H. A. Nabhan, S.Pd 196209131989031002	L	UNISKA Banjarmasin	Kaur TU
4	Masyhur, S. Pd. 197001022005011011	L	FKIP UNLAM Banjarmasin	Guru, wali kelas, koordinator pramuka. (GT)
5	Samsul Bahri, S. Pd, M. Pd. 197510172005011008	L	PBSIP Banjarmasin	Guru, wakamad kesiswaan, coordinator PHBI dan PHBN. (GT)
6	Safuani, S. Pd. I. 197003022005011008	L	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Matematika, operator madrasah, pembina OSIS. (GT)
7	Mujibatunnisa, S. Pd. 198007262005012006	P	P.MIPA UNLAM Banjarmasin	Guru, bendaharawan pengeluaran, koordinator MGMP agama. (GT)
8	Drs. Ahmad Murjani 196502072007011021	L	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, wali kelas, wakamad sarpras. (GT)
9	Masitah, S. Ag. 197603112007012028	P	STAI Al-Jami Banjarmasin	Guru, wali kelas. (GT)
10	Hj. Shafiah, S.Ag. 197404202007102001	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, wali kelas, koordinator Mukhadarah.

				(GT)
11	M. Busiri, S. Ag. 197408122007101001	L	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, wali kelas, wakil BP. (GT)
12	Hj. Muhdiyah, S. Ag. 197410202007102001	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, wali kelas, koordinator LAB. IPA. (GT)
13	Ummi Mahmudah, S. Ag. 197206062007102002	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, wali kelas, koordinator ekskul. (GT)
14	Hindun, S. Ag. 197712152009012003	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, wali kelas. (GT)
15	H. Muhammad Zain, S. Pd. 197304242007011020	L	STAI Banjarbaru	Guru, wakamad humas. (GT)
16	Fahmi Khairuddin, S. Pd. 198311052005011001	L	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru (GTT)
17	Drs. Arbain	L	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, koordinator ibadah yaumiyah, anggota sarpras. (GTT)
18	H. Salahuddin 196005122014111001	L	MAN	Guru, koordinator seni baca Al-Qur'an. (GT)
19	Kastaniah, S. Pd. I 196808162014112002	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru, anggota pelaksana perpustakaan. (GT)
20	Artimas, S. Pd. I	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru (GTT)
21	Harmini, S. Pd.I	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Pustakawan (GTT)
22	Fathurrahman, S. Pd. I.	L	IAIN Antasari Banjarmasin	Guru (GTT)
23	Inderiani, S.Pd.	P	UNLAM	Guru (GTT)
24	Kholidani	L	SMAN 1 Jambu Burung	Guru (GTT)
25	Norhadie, S. Pd. I.	P	IAIN Antasari Banjarmasin	Admin. Madrasah (GTT)
26	Ahmad Rumambie, S. Pd. I	L	IAIN Antasari Banjarmasin	Penjaga Sekolah (GTT)

Sumber data: Tata Usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru

Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

d. Keadaan Guru, Karyawan dan Tata Usaha di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada tahun 2015/2016 terdapat 23 orang tenaga pendidik, 2 tenaga kependidikan dan 1 orang sebagai penjaga sekolah.

*Tabel 4.3.*

**Data Tenaga Pengajar MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar**

NO	NAMA	PENDIDIKAN	MATPEL	TMT
1	Drs. H. Rusli	S1 IAIN Sunan Kalijaga	B. Arab	01/01/92
2	Mukhdar, S. Pd.	S1 UNLAM Banjarmasin	IPA	01/03/97
3	H. Muhammad Zain, S. Pd.	S1 STAI Banjarbaru	Fiqih	01/01/07
4	Masyhur, S. Pd.	S1 FKIP UNLAM Banjarmasin	IPS	01/01/05
5	Safuani, S. Pd. I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	MTK	01/01/05
6	Samsul Bahri, S. Pd., M. Pd.	S1 PBSIP Banjarmasin	B. Indonesia	01/01/05
7	Mujibatunnisa, S. Pd.	S1 P.MIPA UNLAM Banjarmasin	MTK	01/01/05
8	Drs. Ahmad Murjani,	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	SKI	01/01/07
9	Masitah, S. Ag.	S1 STAI Al-Jami Banjarmasin	AA	01/01/07
10	Ummi Mahmudah, S. Ag.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	SKI	01/01/07
11	Hj. Muhdiyah, S. Ag.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	AA	01/01/07
12	Hj. Shafiah, S.Ag.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	B. Indonesia	01/01/07
13	M. Busiri, S. Ag.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	QH	01/01/07
14	Hindun, S. Ag.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	QH	01/01/09
15	Fathurrahman, S. Pd. I.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Penjas	

16	Drs. Arbain	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	PKN	
17	H. Salahuddin	MAN	Fiqih	
18	Artimas, S. Pd.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	MTK	
19	Harmini, S. Pd.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Mulok	
20	Kastaniah, S. Pd.	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Seni Budaya	
22	Inderiani, S. Pd.	S1 UNLAM Banjarmasin	B. Inggris	
23	Kholdani	SMAN 1 Beruntung Baru	Penjas	

Sumber data: Tata Usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru

Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

*Tabel 4.4.*

**Data Pegawai Tata Usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar**

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	H. A. Nabhan, S.Pd	S1 UNISKA Banjarmasin	Kaur TU
2	Norhadie, S. Pd. I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Staff TU

Sumber data: Tata Usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru

Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

*Tabel 4.5.*

**Data Karyawan Madrasah MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar**

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Ahmad Rumambie, S. Pd. I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Penjaga Sekolah

Sumber data: Tata Usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru

Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

## e. Keadaan Murid

*Tabel 4.6.*  
**Data Keadaan Murid MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru  
 Kabupaten Banjar**

NO	KELAS	JLH	L	P
1	VII A	32	17	15
2	VII B	28	12	16
3	VII C	28	13	15
4	VIII A	26	13	13
5	VIII B	28	15	13
6	VIII C	23	10	13
7	IX A	25	8	17
8	IX B	26	13	13
9	IX C	24	12	12

Jumlah Total:

Kelas VII : 88

Kelas VIII : 77

Kelas IX : 75

Sumber data: Tata Usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru

Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

## f. Keadaan Sarana dan Prasarana

*Tabel 4.7.*  
**Data Sarana dan Prasarana MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru  
 Kabupaten Banjar**

NO	SARANA dan PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang kepala madrasah	1 buah
2	Ruang wakasek dan tata usaha	1 buah
3	Ruang guru	1 buah
4	Ruang belajar	10 buah
5	Ruang ibadah/ Musholla	1 buah
6	Perpustakaan	1 buah
7	Ruang baca	1 buah
8	Laboratorium IPA	1 buah
9	Laboraturium bahasa	1 buah
10	Ruang komputer	1 buah
11	Ruang BP/BK	1 buah
12	Ruang UKS	1 buah

13	Lapangan dan sarana olah raga	1 buah
14	Tempat parkir roda dua	2 buah
15	Kantin madrasah	2 buah
16	WC guru	1 buah
17	WC murid	4 buah
18	Penerangan listrik/ PLN	1 unit
19	Air bersih/ PDAM	1 unit

Sumber data: Tata Usaha MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru

Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2015/2016

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasitasi dilapangan ketika penulis melaksanakan riset. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan dapat adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan dengan cara mengikut sertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan yang disediakan oleh pemerintah. Setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah selalu paling tidak beliau mengirimkan beberapa perwakilan agar guru-guru terus berkembang dan membuat inovasi-inovasi baru terhadap apa yang didapatkan oleh guru ketika mengikuti pelatihan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah mengatakan ada dua jenis acara yang dilakukan kepala sekolah atau madrasah, yaitu ada ayang ditingkat kabupaten dan ada yang ditingkat provinsi. Ditingkat kabupaten biasanya

pertemuan dilakukan setiap bulan sementara pertemuan ditingkat provinsi dilakukan setiap perdua bulan sekali. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan beliau tidak hanya berfikir apa maunya beliau saja. Namun, beliau jugasering mendapatkan usulan dari orang lain atau bahkan pemerintah. Selain itu kepala madrasah juga memerintahkan guru-gurunya yang masih berstatus Guru Tidak Tetap (GTT) untuk mengikuti program GTT yang diadakan oleh pemerintah. Beliau juga meminta atau bahkan memerintahkan kepada guru-guru agar melengkapi persyaratan sertifikasi.<sup>43</sup>

**a. Kepala Madrasah Sebagai Manajer Pendidikan**

Berdasarkan penjelasan dari kepala madrasah mengatakan bahwa kepala madrasah sudah memenuhi kualifikasi sebagai seorang kepala madrasah. Dalam melaksanakan tugasnya beliau sudah sadar dan menegerti bagaimana seharusnya bersikap dalam memberikan perintah kepada tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu kepala madrasah melakukan program supervisi, menyusun program tahunan, memonitoring dan pembinaan peserta didik baru, supervisi rapat kerja kegiatan awal tahun dalam penyusunan RAPS Silabus KTSP dan RAPBS, melaksanakan analisis komprehensif hasil belajar/ bimbingan siswa dengan cara memperhitungkan beberapa faktor sumber daya pendidikan, kemampuan guru dan hasil belajar, serta program-program lainnya. Kepala madrasah juga membagi program kerja beliau menjadi beberapa kegiatan seperti, kegiatan awal tahun

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, Jum'at 05 Februari 2016, pukul 10.15

pelajaran, kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan semester dan kegiatan akhir tahun.<sup>44</sup>

**b. Fungsi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah sebagai pimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yang diantaranya adalah:

a) Menentukan visi misi dan strategi madrasah

Berdasarkan wawancara dengan wakil di bidang humas mengatakan bahwa kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dalam menentukan visi dan misi sangat memperhatikan berbagai aspek. Maka dari itu beliau selalu melakukan rembukkan dengan dewan guru maupun dengan tenaga kependidikan. Agar dari kesepakatan yang dicapai mendapat hasil yang terbaik dan akan diperoleh visi dan misi yang efektif dan efisien atau bisa disebut juga dengan visi dan misi yang tidak sia-sia. Ketika visi dan misi sudah diterapkan maka semua akan berusaha untuk mewujudkan apa yang sudah diinginkan oleh madrasah dan akan terbentuk generasi muda islami yang benar-benar beriman teguh, bertaqwa dan berakhlak mulia. Visi dari MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah “Terbentuknya generasi muda Islami yang beriman teguh, bertaqwa dan berakhlak mulia”.

Hal tersebut diwujudkan dengan diterapkannya ibadah yaumiah yang dilaksanakn setiap jum’at, yang diisi dengan sholat dhuha dan membaca yasin (jum’at taqwa). Ada juga kegiatan muhadharah dan memperingati peringatan-peringatan hari besar Islam lainnya seperti memperingati maulid Nabi Muhammas

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan kepala madrasah dan dokumentasi yang didapat di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, sabtu 06 Februari 2016, pukul 10.00

saw. Kegiatan seperti bertujuan untuk menyadarkan siswa-siswanya akan pentingnya hal tersebut sehingga menjadikan mereka menjadi anak-anak yang beriman dan bertaqwa.<sup>45</sup>

b) Budaya organisasi madrasah/sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa budaya organisasi yang berkembang di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinilai sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa yang belum sesuai. Contohnya seperti masih ada beberapa orang yang melanggar tata tertib dan ketentuan yang ada di madrasah. Namun, terlepas dari itu para sivitas akademika dinilai beliau sudah cukup baik dalam budaya organisasi.

c) Iklim yang kondusif

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa, interaksi yang terjadi pada lingkungan MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar tidak mengalami kendala yang berarti. Kalaupun ada kendala itu dapat diselesaikan secara musyawarah. Iklim yang tercipta di lingkungan MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dirasa kondusif karena selain suasananya yang tenang dan nyaman juga masih terasa asri karena di belakang madrasah terdapat persawahan yang sejuk dipandang mata.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan wakil bidang humas di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, jum'at 05 Februari 2016, pukul 11.00

<sup>46</sup> Wawancara dengan kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, Jum'at 05 Februari 2016, pukul 10.15

d) Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dokumentasitansi yang di dapat dari kepala madrasah sudah menguasai kurikulum dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan lapangan. Maka dari itu beliau juga menginginkan agar guru-guru yang mengajar di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar juga menguasai kurikulum dengan cara selalu mengikut sertakan guru-guru yang mengajar agar mengikuti pelatihan tentang kurikulum.<sup>47</sup>

e) Proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa proses pembelajaran di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berjalan cukup lancar. Namun kepala madrasah tetap menginginkan guru-guru agar tetap mengembangkan pembelajaran. Maka dari itu kepala madrasah mengikut sertakan guru-guru dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh pemerintah.

f) Mengembangkan fasilitas pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dengan seorang guru serta dokumentasitansi yang didapat oleh penulis, kepala madrasah membuat program kerja bulanan yang salah satu isinya juga menyangkut tentang evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat-alat madrasah.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan kepala madrasah dan dokumentasi di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, Jum'at 05 Februari 2016, pukul 10.15

g) Mengembangkan manajemen madrasah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah mengatakan bahwa kepala madrasah sudah melakukan pengelolaan madrasah sebagaimana mestinya.<sup>48</sup> Salah seorang guru mengatakan bahwa dalam mengembangkan manajemen madrasah kepala madrasah melakukan berbagai upaya yang bisa membuat madrasah semakin berkembang.<sup>49</sup>

h) Mengembangkan sumber daya madrasah

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah dan dengan salah seorang dewan guru, dapat dianalisis bahwa kepala madrasah sudah mengembangkan sumberdaya madrasah dengan menberdayakan guru, tenaga administrasi dan tenaga teknis madrasah dengan mengirimkan mereka untuk mengikuti pelatihan di luar madrasah dan melakukan diskusi mengenai topik-topik tertentu.<sup>50</sup>

**c. Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dikatakan bahwa kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum mengadakan workshop dari beliau langsung, penambahan jam pelajaran yang tadinya hanya ada 40 jam mata pelajaran dalam satu minggunya ditambah menjadi 47 jam, pembiasaan ibadah yaumiah, dan pembiasaan berinfak yang hasilnya akan digunakan untuk membeli

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, Jum'at 05 Februari 2016, pukul 10.15

<sup>49</sup> Wawancara dengan guru di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, Jum'at 05 Februari 2016, pukul 11.00

<sup>50</sup> Wawancara dengan kepala madrasah dan guru serta dokumentasi di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, Jum'at 05 Februari 2016, pukul 10.15

kurban. Kurikulum yang digunakan juga masih belum rata semua. Kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas IX menggunakan kurikulum KTSP. Karena menurut kepala madrasah susah kalau harus mengganti kurikulum terhadap siswa-siswa yang pernah menggunakan kurikulum KTSP. Maka dari itu kalau kelas IX sudah lulus maka semua akan disama ratakan yakni menggunakan kurikulum 2013.<sup>51</sup>

**d. Strategi Kepala Madrasah dalam Sumber Daya Manusia (SDM)**

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa setelah mengadakan proses seleksi dalam menempatkan sumber daya manusia kepala madrasah terus menerus mengembangkan kemampuan sumber daya manusia tersebut. Baik itu melalui pembinaan dari beliau secara langsung atau bahkan melalui program dari pemerintah yang bertujuan untuk memajukan pendidikan ke depannya. Beliau juga memintahkan kepada para tenaga pendidik dan kependidikan yang masih belum linier untuk kuliah lagi sesuai pada pada jurusannya dengan menggunakan dana pribadi mereka. Bukan dana dari pemerintah. Jika para tenaga pendidik dan kependidikan tidak mau mengikutinya maka akan ada konsekuensi dan tindakan tegas yang akan beliau lakukan seperti memberikan sangsi.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, senin 08 Februari 2016, pukul 09.00

<sup>52</sup> Wawancara dengan kepala madrasah dan guru serta dokumentasi di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, senin 08 Februari 2016, pukul 09.00

**e. Strategi Kepala Madrasah dalam Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik. Sarana prasarana yang tersedia di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar memang belum sepenuhnya memadai. Namun sudah lebih baik dari pada sebelumnya.

Kepala madrasah menyatakan bahwa diakhir tahun beliau juga mengadakan evaluasi tentang sarana dan prasarana yaitu dengan menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan madrasah dan alat-alat pendidikan lainnya. Strategi beliau dalam pengembangan sarana prasarana adalah dengan meminta atau memungut kepada semua orang tua siswa agar menyumbangkan sebagian zakat mereka untuk perbaikan sarana prasarana yang ada di madrasah seperti penembokan halaman, pembuatan parkir, dan pembuatan wc.<sup>53</sup>

**f. Strategi Kepala Madrasah dalam Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa dalam menempatkan tenaga pendidik dan kependidikan selain melihat dari kompetensi yang dimiliki oleh guru dan tata usaha juga melihat dari kemampuannya. Jika dianggap mampu maka beliau akan memberikan tugas

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, senin 08 Februari 2016, pukul 09.00

tambahan seperti merangkap jabatan. Misal ada seorang guru yang matematika yang merangkap juga menjadi guru olah raga.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data Sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan sudah terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

#### **1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Upaya dalam meningkatkan mutu sebuah pendidikan seorang kepala madrasah harus memahami bagaimana tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang kepala madrasah serta memenuhi syarat sebagai seorang kepala madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa orang dewan guru serta dibuktikan dengan dokumentasitasi yang didapat oleh penulis dapat dikatakan bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melakukan beberapa strategi yang diantaranya adalah strategi dalam pengembangan kurikulum; strategi kepala madrasah dalam sarana prasarana; strategi dalam sumber daya manusia (SDM); strategi kepala madrasah dalam tenaga pendidik dan kependidikan.

Adapun strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

### **a. Kepala Madrasah Sebagai Manajer Pendidikan**

Kepala madrasah adalah pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang memiliki peranan sangat penting dan berpengaruh. Untuk menjadi seorang kepala madrasah tidaklah mudah, yakni harus memenuhi beberapa persyaratan yang diantaranya: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S1), (c) berusia setinggi-tingginya 56 tahun pada waktu pengangkatan sebagai kepala madrasah, (d) sehat jasmani dan rohani, (e) tidak pernah dikenakan hukuman disiplin sedang atau berat, (f) memiliki sertifikasi pendidik, (g) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun, (h) memiliki pangkat serendah-rendahnya III C.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dibenarkan oleh guru, serta dibuktikan dengan dokumentasi melalui observasi oleh penulis dengan karyawan tata usaha, dapat dikatakan bahwa kepala madrasah sebagai manajer pendidikan sudah memenuhi persyaratan sebagaimana mestinya. Kepala madrasah sudah memenuhi persyaratan seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S1) karena beliau merupakan lulusan Bahasa Arab dari UIN Sunan Kalijaga, berusia setinggi-tingginya 56 tahun pada waktu pengangkatan sebagai kepala madrasah, sehat jasmani dan rohani, tidak pernah dikenakan hukuman disiplin sedang atau berat, memiliki sertifikasi pendidik, memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun, memiliki pangkat serendah-rendahnya III C.

Kepala madrasah dalam melaksanakan tugas sudah paham dan mengerti bagaimana seharusnya bersikap dalam memberikan tugas kepada guru-guru

maupun tata usaha. Hal ini dibuktikan dengan terpilihnya beliau menjadi seorang kepala madrasah selama dua periode. Dalam tugasnya kepala madrasah melakukan supervisi, menyusun program tahunan, memonitoring dan pembinaan peserta didik baru, supervisi rapat kerja kegiatan awal tahun penyusunan RAPS Silabus KTSP dan RAPBS, melaksanakan analisis komprehensif hasil belajar/ bimbingan siswa dengan cara memperhitungkan beberapa faktor sumber daya pendidikan, kemampuan guru dan hasil belajar.

#### **b. Fungsi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah merupakan pemimpin madrasah dan manajer madrasah atau administrator madrasah. Sebagai seorang pemimpin kepala madrasah memiliki fungsi yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan madrasah. Kepala madrasah harus memahami fungsi sebagai seorang kepala madrasah seperti fungsi dalam menentukan visi misi dan strategi madrasah, budaya organisasi madrasah/sekolah, iklim yang kondusif, kurikulum, proses pembelajaran, mengembangkan fasilitas pendidikan, mengembangkan manajemen madrasah dan mengembangkan sumber daya manusia.

##### **a) Menentukan visi misi dan strategi madrasah**

Visi adalah apa yang diimpikan, apa yang ingin dicapai, apa yang ingin direalisasi oleh madrasah di masa yang akan datang. Misi adalah apa yang harus dilakukan untuk merealisasi visi madrasah. Untuk mencapai visi, madrasah harus melaksanakan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan rencana strategik atau rencana induk merupakan tujuan, sasaran dan

aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan madrasah untuk merealisasi visi madrasah jangka waktu tiga sampai lima tahun mendatang.

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan staff tata usaha dapat dikatakan bahwa MTsN Aluh Aluh memiliki visi misi yang cukup baik. kepala madrasah dalam menentukan visi misi dengan cara musyawarah. Sehingga ketika visi misi sudah ditentukan semua orang yang berada di lingkungan madrasah akan berusaha untuk mencapai visi misi tersebut. Visi dari MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah “Terbentuknya generasi muda Islami yang beriman teguh, bertaqwa dan berakhlak mulia”.

b) Budaya organisasi madrasah/ sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah budaya organisasi yang berkembang mempengaruhi terhadap suasana madrasah/ sekolah. Karena dengan terciptanya budaya organisasi yang baik maka akan terhindar dari hal-hal yang mengakibatkan pelanggaran yang tidak diinginkan.

Budaya organisasi yang berkembang di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah berkembang cukup baik. Seperti halnya budaya sapa, sopan dan saling menghormati antara guru maupun staff dan karyawan lainnya. Meskipun begitu tetap saja ada beberapa budaya yang berkembang yang dapat dikatakan kurang baik dalam sebuah lembaga pendidikan seperti masih beberapa oknum guru yang kurang disiplin. Namun kepala madrasah terus melakukan pembinaan dalam menghadapi situasi yang demikian dengan cara menegur guru yang bersangkutan.

c) Iklim yang kondusif

Iklm organisasi adalah persepsi positif sivitas akademika madrasah mengenai apa yang terjadi secara rutin di dalam lingkungan madrasah. Iklm merupakan suasana yang diciptakan. Iklm yang tercipta secara kondusif akan membuat hal-hal yang berada di dalam lingkungan tersebut saling bersinergi satu sama lainnya. Iklm bukan saja tentang pemandangan yang dilihat oleh mata melainkan juga tentang perasaan orang-orang yang berada di dalam lingkungan tersebut.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dengan beberapa orang guru dapat dikatakan bahwa iklim yang tercipta di lingkungan MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung baru Kabupaten Banjar sudah cukup kondusif. Suasana yang bukan hanya mengenai pemandangan melainkan juga suasana yang tercipta terhadap orang-orang yang berada di lingkungan pendidikan tersebut. Suasana yang asri serta suasana yang damai membantu menenangkan keadaan.

#### d) Kurikulum

Kepala madrasah harus memahami kurikulum dan mengembangkannya terus-menerus secara periodik. Kurikulum harus mencerminkan kebutuhan masyarakat mengenai kompetensi tenaga kerja yang diperlukan dan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat dikatakan bahwa kepala madrasah sudah memahami kurikulum dengan cukup baik. Kurikulum yang berlaku di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah berjalan sebagaimana mestinya. Kendala didapatkan

ketika masih ada beberapa orang guru yang belum menguasai kurikulum. Kepala madrasah mengikut sertakan pelatihan untuk guru-guru yang masih belum menguasai kurikulum. Selain itu kepala madrasah memberikan bimbingan langsung yakni dengan mengikut sertakan guru-guru dalam program pemerintah.

e) Sebagai pemimpin madrasah kepala madrasah harus mengembangkan proses pembelajaran secara terus menerus. Kepala madrasah mempunyai buku teks yang baik, mencari teknologi pendidikan mutakhir yang dapat dipergunakan oleh guru dalam mengajar dan tenaga teknis pendidikan dalam memberi dukungan kepada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dengan seorang guru serta dokumentasi yang didapat oleh penulis dapat dikatakan bahwa kepala madrasah sudah memiliki buku teks. Kepala madrasah juga terus menerus berusaha mengembangkan proses pembelajaran yang sudah ada dengan mengevaluasi proses pembelajaran. Sehingga dari sinilah akan ketahuan jika ada pembelajaran yang kurang efektif dan dengan segera akan dicarikan jalan keluarnya.

f) Mengembangkan fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan merupakan hal yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung. Fasilitas tersebut antara lain adalah gedung madrasah, perpustakaan, laboratorium, sarana olah raga, lingkungan madrasah alat peraga pendidikan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakil bidang sarana prasarana dapat dikatakan bahwa fasilitas pendidikan di MTsN Aluh Aluh

Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar masih belum memadai. Masih ada beberapa fasilitas pendidikan seperti lab. Komputer yang sempit. Menyangkut hal ini kepala madrasah membuat program kerja bulanan mengenai evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat-alat madrasah.

g) Mengembangkan sumber daya madrasah

kepala madrasah merupakan manajer puncak dari madrasah. Kepala madrasah memimpin proses perencanaan, menyusun standar-standar dan prosedur layanan manajemen, memimpin pelaksanaan aktivitas manajemen dan mengevaluasi hasilnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat dikatakan bahwa fungsi kepala madrasah dalam menegembangkan sumber daya manusia sudah berjalan sebagaimana mestinya. Kepala madrasah di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar selalu mengevaluasi hasil dari aktivitas yang berlangsung di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar. Kepala madrasah dalam mengemabangkan sumber daya manusia sudah mulai menyesuaikan dengan kompetensi dan dan professional yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan. Meskipun masih ada beberapa yang belum sesuai.

**c. Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum ialah mengarahkan kurikulum sekarang ke tujuan pendidikan yang diharapkan karena adanya berbagai pengaruh yang sifatnya positif yang datangnya dari luar atau dari dalam sendiri, dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi masa depan dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus bersifat antisipatif, adaptif, dan aplikatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah pengembangan kurikulum yang dilakukan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah diarahkan sebagaimana mestinya. Kepala madrasah mengadakan workshop dari secara langsung sedangkan jika dibandingkan dengan kepala madrasah yang dulu tidak yang mengadakan workshop secara langsung, penambahan jam pelajaran yang tadinya dalam satu minggu hanya ada 40 jam pelajaran dan ini merupakan merupakan program dari pemerintah namun oleh kepala madrasah ditambahkan menjadi 47 jam pelajaran dalam satu minggu, pembiasaan ibadah yaumiah seperti sholat dhuha, hajat, membaca yasin, dan sholat wajib seperti sholat zuhur, pembiasaan berinfak bagi para siswa yang hasilnya nanti akan digunakan untuk membeli hewan kurban untuk dikurbankan. Hal ini bertujuan agar para siswa terbiasa untuk berinfak

**d. Strategi Kepala Madrasah dalam Sumber Daya Manusia (SDM)**

Karyawan dalam suatu organisasi sebagai sumber daya manusia dan sebagai hasil dan proses seleksi harus dikembangkan agar kemampuan mereka dapat mengikuti perkembangan organisasi. Pusat pendidikan dan pelatihan disetiap institusi tugas pokoknya adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan pegawai untuk lebih meningkatkan kemampuan pegawai atau karyawan dilingkungan institusi tersebut dan akhirnya juga membawa dampak terhadap pengembangan organisasi atau institusi yang bersangkutan yang dalam hal ini adalah sebuah madrasah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat dikatakan bahwa kepala madrasah terus menerus mengembangkan kemampuan sumber daya

manusia melalui pembinaan secara langsung atau bahkan melalui program pelatihan yang diadakan oleh pemerintah. yakni bagi para tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak linier diperintahkan beliau untuk kuliah lagi sesuai pada jurusannya agar kompetensi yang dimiliki sesuai.

**e. Strategi Kepala Madrasah dalam Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pencapaian pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Misalnya: gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses berjalannya pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, tanaman, jalan. Tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari kepala madrasah dan salah seorang dewan guru, dapat penulis simpulkan bahwa memang benar sarana dan prasarana merupakan hal yang menunjang bagi keberlangsungan pembelajaran. Dan hal ini juga merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Salah seorang dewan guru menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar belakangan mengalami perbaikan dan perubahan jika di bandingkan dengan beberapa tahun silam. Seperti

penembokan halaman, pembuatan parkir, pembuatan penambahan wc yang dananya beliau peroleh dari pemungutan zakat kepada orang tua murid/siswa dan bukan dana dari pemerintah. Jika dilihat sekilas memang jika penulis bandingkan dengan beberapa tahun lalu ketika penulis bersekolah di sana perbedaan memang terlihat sangat jelas.

**f. Strategi Kepala Madrasah dalam Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa orang dewan guru, dapat dianalisis bahwa tenaga pendidik yang berada di lingkungan MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah melakukan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai seorang tenaga pendidik. Tenaga kependidikan di MTsN Aluh Aluh Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar juga sudah memiliki kemampuan yang baik. Tenaga kependidikan tersebut dinilai cukup ahli dalam menghimpun data yang tadinya tidak ada menjadi siap untuk dipergunakan bilaman diperlukan, mencatat dengan berbagai peralatan tulis sehingga terwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim dan disimpan, mengolah data, menggandakan data, mengirim dan menyimpan. Beliau juga melakukan

strategi yakni dengan menambah lagi tenaga pendidik dan kependidikannya lagi yakni dengan menambah lagi tenaga pendidik dan kependidikannya lagi.